

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2020-2023

Hasna Nur Mu'izzah^{1*}, Nilna Filaili Salsabila²
IAIN Kudus^{1,2}

Main Author's E-Mail Address / *Correspondent Author : hasnanm210503@gmail.com

Correspondence: hasnanm210503@gmail.com | Submission Received : 20-06-2024; Revised : 18-07-2024; Accepted : 12-08-2024; Published : 30-12-2024

Abstract

The main objective of this research is to understand how the financial performance of the company listed on JII affects its stock price. The data used comes from the 2020–2023 fiscal year and was tested using classical assumption, linear regression, and hypothesis tests. The statistical tool SPSS 20 was used to conduct this research. The results of this research show that CR has a positive significant effect on stock prices with a significance level of $0.001 < 0.05$ and a t -value measured $>$ table t -value ($3,581 > 2,048$). On the other hand, ROE does not show statistical significance with a significance value of $0.513 > 0.05$ and a calculated t -value less than the table t -value ($0.663 < 2.048$). The TATO variable has a statistically significant negative effect on stock prices ($p = 0.024 < 0.05$) and a t -value between $-2,390$ and 2.048 . Before making an investment in an equities token on the modal market, investors may use this study to gauge the company's financial performance.

Keywords: CR, JII, ROE, Share Price, TATO

Abstrak

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di JII mempengaruhi harga sahamnya. Data yang digunakan berasal dari tahun anggaran 2020–2023 dan diuji menggunakan asumsi klasik, regresi linier, dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan aplikasi statistik SPSS 20. Penelitian menunjukkan hasil bahwa CR berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t -nilai terukur $>$ nilai t tabel ($3,581 > 2,048$). Sebaliknya ROE tidak menunjukkan signifikansi statistik dengan nilai signifikansi $0,513 > 0,05$ dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($0,663 < 2,048$). Variabel TATO mempunyai pengaruh negatif yang signifikan secara statistik terhadap harga saham ($p = 0,024 < 0,05$) dan nilai t antara $-2,390$ dan $2,048$. Sebelum melakukan investasi pada token ekuitas di pasar modal, investor dapat menggunakan studi ini untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: CR, Harga Saham, JII, ROE, TATO

INTRODUCTION

Di era globalisasi dan pasar bebas, semakin kompleks dan sengit persaingan usaha. Dalam konteks persaingan perdagangan yang semakin ketat, para pelaku ekonomi terpaksa harus memperluas kegiatan komersilnya untuk bersaing dan bertahan dalam kondisi perkembangan yang terus berkelanjutan. Oleh karena itu, agar operasi tetap berjalan, perusahaan harus mengumpulkan uang tunai, yang dapat dilakukan dengan menerbitkan

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

saham atau mengambil pinjaman. (Putriyani et al., 2024). Pasar modal didefinisikan sebagai tempat di mana pihak-pihak yang membutuhkan modal bertemu dengan pemegang modal, baik individu maupun perusahaan (Budiantini, 2024). Bagi perusahaan, keberadaan pasar modal dipergunakan sebagai sumber tambahan permodalan bagi pengembangan perusahaan yang saham diterbitkan. Adapun transaksi pada pasar modal yang dilakukan oleh kedua pihak yaitu pihak emiten dan investor yang mempunyai fokus orientasi. Dalam hal ini, investor di pasar modal dapat berinvestasi dan memperoleh keuntungan maksimal dengan membeli saham daripada melakukan transaksi. Investasi saham salah satu opsi yang memiliki keunggulan, investor dapat menghasilkan 2 keuntungan secara ganda yakni melalui capital gain dan dividen. Pasar modal dapat menjadi cara bagi emiten untuk memperoleh modal tambahan tanpa harus tahu bagaimana bisnis berjalan. Ini memiliki risiko yang lebih rendah dari pada meminta dana melewati lembaga keuangan (Rushadiyati, 2021).

Pasar modal syariah yang salah satunya terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI yakni Jakarta Islamic Index (JII). JII didirikan 3 Juli 2000 sebagai indeks yang memperlihatkan kinerja saham syariah. Anggota JII ialah saham syariah yang terdaftar di BEI dan memenuhi persyaratan perusahaan tidak melakukan kegiatan yang berlawanan arah dengan prinsip-prinsip syariah (Akbar et al., 2024). Minat investor terhadap perusahaan JII cukup besar karena informasi datanya sangat jelas dan tidak mudah bagi perusahaan untuk bergabung di JII dan merupakan perusahaan terbaik karena saham JII berisi dari 30 perusahaan yang terpilih atas kriteria tertentu dengan seleksi dua kali setahun. Dengan saham syariah, umat Islam dapat menginvestasikan uang mereka dengan cara yang sesuai dengan hukum syariah, sehingga memberikan ketenangan pikiran dan jaminan bahwa transaksi mereka halal dan tidak ribawi. (Putriyani et al., 2024).

Harga saham perusahaan yang tercantum di JII tahun 2020-2023 dapat dijelaskan pada tabel berikut:

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	ACES	1715	1280	496	720
2	ADRO	1.430	2.250	3.850	2.380
3	AKRA	636	822	1.400	1.475
4	INCO	5.100	4.680	7.100	4.310
5	INDF	6.850	6.325	6.725	6.450
6	PGAS	1.655	1.375	1.760	1.130
7	TLKM	3.310	4.040	3.750	3.950
8	UNVR	7.350	4.110	4.700	3.530

Sumber: id.investing.com

Tabel tersebut menjelaskan bahwa harga saham perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2020-2023 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tabel ini di pasar modal harga sahamnya tidak selalu mengalami kenaikan, harga saham dapat naik turun sewaktu-waktu. Perubahan ini mempengaruhi penawaran dan permintaan saham. Permintaan melebihi penawaran menyebabkan harga saham naik dan sebaliknya, harga saham turun ketika penawaran melebihi permintaan. Oleh karena itu, harga saham mendapati fluktuasi yang menjadikan para investor lebih waspada dalam berinvestasi. Maka dari itu, harga saham terdapat karakteristik risk-return yang tinggi, maknanya saham dapat dikatakan sebagai surat berharga yang mempunyai potensi laba yang tinggi, tetapi juga berpotensi risiko yang tinggi bagi pihak yang mengalami kerugian (Magfiro & Satrio, 2022).

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

Salah satu komponen yang sangat penting untuk keberhasilan perusahaan yang menunjukkan seberapa kekuatan pasar dalam bursa saham melalui proses jual beli saham yang ada di pasar modal merupakan harga saham (Yuniarti, 2022). Apabila dalam suatu perusahaan turun atau naik harga sahamnya, maka calon investor atau investor dapat melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan atau operasional perusahaan tersebut. Pelaku pasar modal mengartikan harga saham, reputasi perusahaan dan keuntungan investor dapat dipengaruhi oleh pergerakan harga saham merupakan faktor penting. Sebelum menanamkan modal dengan membeli saham, investor harus mempertimbangkan kinerja perusahaan terlebih dahulu. Tentu saja investor hanya mau berinvestasi dalam perusahaan yang mempunyai kinerja baik sehingga mampu memberikan profit bagi investor. Salah satu analisis dalam melihat kinerja perusahaan yaitu melalui rasio keuangan (Anggraini & Rafelis, 2024).

Dikatakan sebagai salah satu analisis keuangan yang paling sering diterapkan dan terkenal merupakan pengertian dari analisis rasio keuangan. Tiga laporan analisis keuangan yang paling penting adalah sebagai berikut: Pertama, analisis kredit menilai kemampuan suatu perusahaan dalam waktu dekat untuk memenuhi tanggung jawabnya dengan kredibilitas. Solvabilitas dan struktur modal perusahaan untuk menunjukkan kemampuan mereka guna memenuhi kewajiban dalam jangka panjang. Kedua, analisis profitabilitas ini terdiri dari laba atas investasi untuk menilai keuntungan keuangan bagi pemegang saham dan pembiayaan utang; kinerja operasional untuk menilai keuntungan margin kegiatan usaha; dan penggunaan aset untuk menilai efektivitas dan kekuatan aset pada perputaran (penjualan). Ketiga, evaluasi dilakukan untuk menghitung nilai instrinsik perusahaan (Subramanyam & Wild, 2009).

Bisa dibilang analisis fundamental adalah alat untuk memperkirakan nilai saham di masa depan. Hal tersebut dilakukan dengan menentukan pentingnya berbagai variabel yang mempengaruhi nilai saham dan dengan mengevaluasi nilai dari aspek-aspek dasar yang mempengaruhi nilai saham. (Husnan, 2001). Rasio keuangan dijadikan sebagai referensi guna memperlihatkan kinerja keuangan saat analisis fundamental yang digunakan. Keuangan memiliki lima rasio yaitu likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, rasio pasar, dan rasio aktivitas (Ang, 2007).

Tabel Research Gap Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham

Nama Peneliti	Variabel Penelitian		
	CR	ROE	TATO
Magfiro (2022)	-	+	
Dayanti (2024)	-	-	+
Rushadiyahati (2021)	+		-
Dini (2021)	+	-	-
Natalia (2021)		+	-

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas dan research gap dari perbedaan hasil penelitian. Penulis merasa tertarik untuk membahas dan mengkaji suatu penelitian mengenai faktor fundamental. Faktor fundamental berperan vital untuk melakukan analisis pada harga saham pada suatu perusahaan, cukup banyaknya peneliti yang menyelidiki faktor-faktor penting yang memengaruhi harga saham. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa masalah mengenai ketidaksesuaian temuan peneliti terhadap teori dan tidak konsisten saat menganalisis berbagai industri perusahaan. Maka dari itu, penulis ingin mengambil judul penelitian ini untuk memperkuat teori dan penelitian sebelumnya. Judul penelitian ini ialah “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2020-2023”

LITERATURE REVIEW

Signalling Theory

Sinyal adalah pengambilan tindakan oleh manajemen dengan tujuan pandangan yang dibagikan pada investor mengenai prospek perusahaan dimasa depan (Brigham & Houston, 2019). Teori Sinyal atau *Signalling Theory* ialah sebuah teori yang memberikan pemaparan terkait mengapa suatu perusahaan terdorong dalam pemberian informasi terkait keuangan perusahaan bagi pihak luar. Adanya asimetris informasi antara pihak luar dengan perusahaan menimbulkan suatu perusahaan harus memberikan informasi (Wijaya & MN, 2022). Apabila sinyal yang diberikan mengandung informasi yang baik terdapat peningkatan permintaan saham dan mengdongkrak harga saham perusahaan yang ada. Sebaliknya jika sinyal kurang baik dapat menyebabkan penurunan permintaan pembelian saham serta penurunan harga saham tidak dapat dihindari (Afrida, 2024).

Harga Saham

Saham dapat di anggap sebagai surat berharga yang bernilai nominal, serta tercantum hak dan kewajiban yang dimiliki individu yang diterbitkan oleh nama perusahaan. Saham yang diperdagangkan di pasar modal, paling disukai karena memberikan return yang sangat menggiurkan. Pada saat tertentu, pelaku pasar memperhitungkan dipasar modal terkait penawaran dan permintaan saham untuk menentukan harga saham. Perubahan harga saham dapat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang menerbitkan saham serta rasio keuangannya. Untuk membantu investor mengevaluasi kinerja suatu perusahaan, analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan keadaan keuangan perusahaan yang berfluktuasi melalui laporan keuangan perusahaan. Dapat dianggap baik apabila kinerja perusahaan dapat memberikan laba yang bagus erat kaitannya dengan harga saham yang mengalami kenaikan secara langsung (Bentellu, 2021).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah sebuah analisis guna menilai seberapa baik manajemen suatu perusahaan saat mengelola asetnya dalam jangka waktu tertentu. Dengan menggunakan aturan keuangan yang tepat kinerja keuangan dapat menghasilkan keuangan yang digunakan. Pentingnya menggunakan aturan keuangan yang tepat yang mencakup pemahaman tentang prinsip keuangan yang benar dan penggunaan akuntansi yang sesuai, dengan hal itu manajemen dapat memastikan bahwa analisis kinerja keuangan memberikan gambaran yang akurat dan dapat di andalkan dalam perusahaan (Lastria et al., 2024). Kinerja keuangan diasumsikan salah satu pangkal dalam penilaian kondisi keuangan perusahaan yang merupakan analisa untuk melihat seberapa jauh suatu perusahaan dalam mengelola keuangannya dengan benar dan baik (Gunawan, 2019).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan dpaat dikatakan suatu hasil yang berupa angka perbandingan laporan keuangan suatu perusahaan dengan hal lain yang berkaitan satu sama lain. Rasio keuangan juga suatu bentuk perhitungan dalam bentuk rasio berdasar penggunaan laporan keuangan yang digunakan sebagai alat pengukuran dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan (Mustafidah & Sholikhah, 2023). Pengelompokkan jenis rasio keuangan menjadi lima, yaitu:

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

1) Rasio Likuiditas

“Salah satu indikator likuiditas suatu perusahaan adalah rasio lancar yang melihat keakuratan perusahaan dalam melunasi pinjaman jangka pendek atau komitmen yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat (Prianda et al., 2022). Melalui perbandingan nilai total aset lancar dengan total nilai kewajiban lancar, rasio ini menggambarkan tentang likuiditas suatu perusahaan. Paling populer dalam rasio likuiditas adalah rasio cepat, rasio lancar, dan rasio kas. (Choiriya et al., 2020)”.

2) Rasio Profitabilitas

“Rasio profitabilitas mengindikasikan sejauh mana tingkatan kemampuan perusahaan ketika menghasilkan profit yang diperoleh atas investasi dan penjualan. Tingginya nilai rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit yang tinggi. Dalam rasio profitabilitas, jenis rasio yang seringkali dipakai antara lain *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Return on Sales*, *Return on Assets* adalah jenis rasio profitabilitas yang paling umum digunakan (Mustafidah & Sholikhah, 2023)”.

3) Rasio Aktivitas

“Rasio aktivitas ditujukan untuk seberapa besar penghitungan dalam mengelola sumber dananya di dalam aktifitas perusahaan (Iskandar et al., 2023). Suatu perusahaan dalam mengukur efektifitas dalam penggunaan aktiva yang dimiliki dapat menggunakan rasio aktivitas. Rasio ini juga dapat dipakai untuk menghitung tingkat efektifitas atau efisiensi melalui sumber daya perusahaan yang dimanfaatkan (B. G. Putri & Munfaqiroh, 2020). Perputaran aset tetap, perputaran aset total, perputaran inventaris adalah jenis rasio aktivitas”.

4) Rasio Solvabilitas

“Rasio solvabilitas ialah menunjukkan suatu perusahaan memiliki kemampuan dalam pemenuhan kewajiban keuangannya manakala perusahaan tersebut dilikudasikan, baik itu mencakup kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendek (Fadila & Nuswandari, 2022). Penerapan rasio ini juga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam penyelesaian berbagai hutang jangka panjang menggunakan aset yang dimiliki perusahaan, serta penggunaannya untuk menunjukkan dari perusahaan tingkat kesehatannya (Ompusunggu & Febriani, 2023). *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt Ratio* adalah jenis rasio solvabilitas”.

5) Rasio Pasar

“Rasio untuk pengukuran harga pasar relative pada nilai buku merupakan pengertian dari rasio pasar. Dalam rasio ini sudut pandang cenderung berlandaskan pada sudut investor ataupun calon investor, sekalipun manajemen juga memiliki kepentingan mengenai rasio-rasio ini (M. Putri et al., 2023). Meningkatnya minat investor disebabkan kinerja perusahaan yang baik untuk melakukan pengambilan keputusan investasi ditunjukkan oleh tingginya rasio pasar (Prayogi, 2021). Harga per saham, nilai Pasar per saham, persentase keuntungan dividen, dan nilai buku per saham adalah beberapa jenis rasio pasar.”

Hipotesis Penelitian

Peneliti membuat hipotesis penelitian ini berdasarkan penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Pengaruh CR Terhadap Harga Saham

Dikatakan *Current Ratio* apabila ukuran yang umumnya dipergunakan berdasarkan

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

solvensi jangka pendek, kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan jangka pendek hutangnya apabila sudah jatuh tempo (Atul et al., 2022). CR yang memperlihatkan tingginya nilai akan menandakan kegiatan operasional tersebut dan laba yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan sangat baik. Dengan besarnya laba yang diperoleh sehingga dapat menarik minat calon investor untuk mulai berinvestasi dengan melalui penanaman modal pada usaha tersebut (Agustina & Suhermin, 2018). CR dapat diukur dengan cara:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Hipotesis yang diperoleh dari penjelasan tersebut, yaitu :
H₁: CR terhadap harga saham berdampak positif.

2. Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Salah satu cara untuk memikirkan Rasio Pengembalian Ekuitas adalah “sebagai cara dalam pengukuran tingkat pengembalian sejumlah ekuitas tertentu dalam suatu perusahaan. Rasio yang semakin besar menunjukkan bahwa pemegang saham akan memperoleh tingkat pengembalian yang lebih baik atas investasinya. (Nafiah, 2019)”. ROE dapat diukur dengan cara:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Dapat diambil hipotesis berdasarkan penjelasan tersebut, ialah:
H₂: ROE terhadap harga saham berdampak positif.

3. Pengaruh TATO Terhadap Harga Saham

Total Asset Turn Over adalah “rasio keuangan yang dipergunakan untuk mengukur pergantian semua aset perusahaan yang dipunyai dan mengukur seberapa banyak penjualan yang didapatkan dari setiap rupiah aset. Apabila lambat perputarannya, itu artinya aset yang dimiliki terlalu besar (Karim et al., 2023)”. Semakin tinggi rasio TATO menandakan semakin efisien dalam penggunaan semua aset yang dapat menghasilkan penjualan, jumlah aset yang sama serta volume penjualan dapat ditingkatkan jika TATO diperbesar atau mengalami peningkatan (Atul et al., 2022). TATO dapat diukur dengan cara:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Hipotesis yang dapat diambil berdasarkan penjelasan tersebut, sebagai berikut:
H₃: TATO terhadap harga saham berdampak positif dan signifikan

METHOD

Cabang studi ini mengandalkan data numerik. Sumber sekunder dan teknik dokumentasi, seperti mesin pencari dan catatan serta makalah terkait, menyediakan sebagian besar data dalam penelitian yang dipakai ini mengenai variabel-variabel yang diselidiki. Harga saham merupakan variabel terikat, dan faktor bebas yang mempengaruhinya adalah CR, ROE, dan TATO. “Data sekunder yang dipakai dalam penelitian yaitu data panel yang telah melalui langkah-langkah pengolahan data. Perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2020 hingga 2023 menjadi populasinya yang dipakai dalam penelitian. Salah satu pendekatan

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

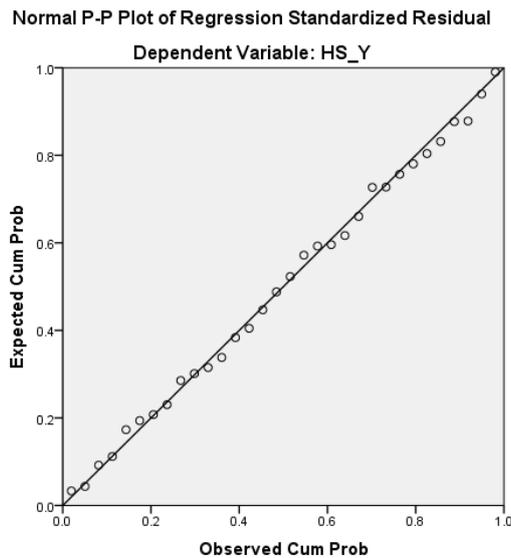
pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling. Perusahaan yang tidak delisting pada periode penelitian dan tersedia data *annual report* yang lengkap, menjadi bahan pertimbangan yang digunakan. Metode dokumentasi diperoleh melalui cara mengumpulkan data sekunder berupa *annual report* dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Harga penutupan di BEI per tanggal 30 Desember setiap tahunnya berupa harga saham yang dipergunakan. Data penelitian dianalisis melalui *Software* SPSS Statistic 20. Selanjutnya data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui regresi linear berganda, kemudian uji asumsi klasik dan analisis pengujian hipotesis”

RESULTS AND DISCUSSION

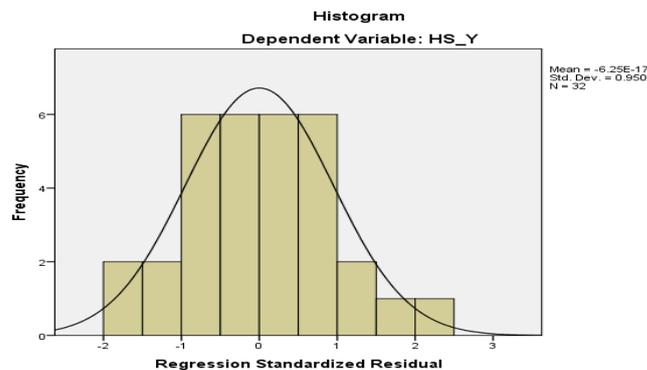
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas tidak perlu dilakukan untuk mendapati apakah variabel terikat dan bebas dalam suatu regresi mengikuti distribusi normal. Hal ini dipastikan dengan menggunakan uji normalitas dengan memeriksa sebaran titik-titik atau data terkait pengambilan keputusan pada sumbu diagonal grafik. Gunakan plot P-P dan histogram normal untuk memeriksa normalitas.



“Karena titik-titik data berada dalam kisaran garis diagonal gambar, kita dapat mengatakan bahwa data penelitian mengikuti distribusi normal. Selain itu, dari nol hingga titik perpotongan sumbu X dan Y, data atau titik cenderung mengelompok secara diagonal”.



Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

Berdasarkan gambar di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sebagian besar berada di dalam kurva, seperti yang ditunjukkan oleh gambar histogram, yang memiliki garis berbentuk lonceng. Oleh karena itu, kita dapat menggunakan informasi ini untuk memverifikasi bahwa uji normalitas analisis regresi dapat dilakukan.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1584.570901
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.047
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.281
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian, “yang dilakukan One-Sampe Kolmogorov-Smirnov pada tabel diatas menandakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1,000 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka kesimpulannya data tersebut terdistribusi secara normal”.

Uji Multikolinieritas

“Uji multikolinieritas memiliki ciri untuk melakukan pengujian terhadap variabel independen apakah ada korelasi menggunakan model regresi terhadap antar variabel lain. Dikatakan bebas apabila model regresi dari multikolinieritas jika hasil uji multikolinieritas mendapat nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF (*variance inflation factor*) < 10”.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3155.350	703.374		4.486	.000		
	CR_X1	512.821	143.204	.523	3.581	.001	.899	1.112
	ROE_X2	433.010	653.313	.115	.663	.513	.635	1.576
	TATO_X3	-1479.997	619.290	-.407	-2.390	.024	.663	1.509

a. Dependent Variable: HS_Y

Dapat diketahui berdasarkan tabel di atas, “nilai tolerance variabel CR sebesar 0,899 dan nilai VIF sebesar 1,112. Nilai tolerance yang dimiliki ROE sebesar 0,635 dan nilai VIF sebesar 1,576 dan TATO memiliki nilai tolerance sebesar 0,663 dan 1,509 besar nilai VIF. Berdasar output tersebut, variabel CR, ROE, dan TATO syarat multikolinieritas terpenuhi yaitu nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka multikolinieritas tidak terjadi.”

Uji Heterokedastisitas

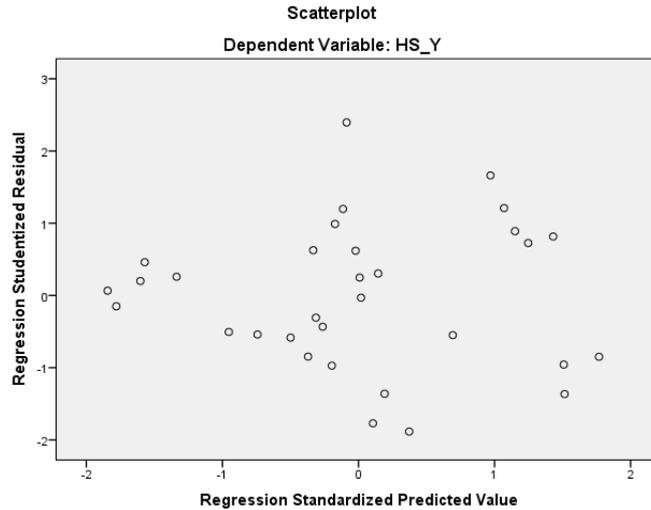
Model regresi yang dilakukan pengujian apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan serta pengamatan lainnya bisa menggunakan uji heterokedastisitas.

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

Dikatakan baik ketika tidak terjadi heterokedastisitas terkait model regresi. Uji scatterplot dan uji glajser dapat dilakukan untuk mengetahui apabila terjadi heterokedastisitas.



Hasil dari scatterplot “memperlihatkan bahwa persebaran titik-titik tersebar dan secara acak baik itu berada dibawah maupun posisinya diatas angka 0 pada sumbu Y dan pola tertentu tidak adanya hasil. Kesimpulannya tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini”.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1579.889	349.444		4.521	.000
	CR_X1	72.551	71.145	.173	1.020	.317
	ROE_X2	-398.121	324.574	-.247	-1.227	.230
	TATO_X3	-404.043	307.670	-.259	-1.313	.200

a. Dependent Variable: RES2

“Hasil dari uji glajser ditunjukkan signifikansi nilai sebesar $0,317 > 0,05$ pada variabel CR. Dalam variabel ROE, signifikansi nilai sebesar $0,230 > 0,05$ dan variabel TATO signifikansi nilai yang ada sebesar $0,200 > 0,05$. Dapat ditarik simpulan yaitu signifikan nilai dari variabel CR, ROE, dan TATO tersebut diatas $0,05$, menandakan tidak terjadi heterokedastisitas”.

Uji Autokolerasi

“Korelasi antara kesalahan pengganggu yang dimiliki model regresi linear kepada periode t terhadap kesalahan pengganggu yang ada di periode t-1 (sebelumnya) dapat menggunakan uji autokolerasi. Hal ini diperoleh dengan pengujian *Durbin-Watson*.”

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.680 ^a	.462	.405	1667.29907	1.009

a. Predictors: (Constant), TATO_X3, CR_X1, ROE_X2

b. Dependent Variable: HS_Y

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

Pengujian diatas mengungkapkkan, *Durbin-Watson* terdapat perolehan nilai sebesar 1,009 dan *Durbin-Watson* tabel nilai pengujian dengan taraf signifikan 0,05, n=32 dan k=3 diperoleh nilai dL = 1,2437 dan dU = 1,6505 dan 4-dU = 2,3495 dikarenakan *Durbin-Watson* nilainya sebesar 1,009 berada pada daerah antara 0 dan dL ($0 < 1,009 < 1,2437$), artinya data penelitian ini tidak ditemukan autokolerasi positif.

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	22.84032
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	14
Z	-.898
Asymp. Sig. (2-tailed)	.369

a. Median

Dalam hasil uji Run Test didapatkan nilai Asymp dipeorleh Sig. (2-tailed) sebesar $0,369 > 0,05$, maka kesimpulan yang di ambil tidak adanya gejala autokolerasi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis regresi berganda yaitu untuk diketahui apakah variabel dependen tidak atau dapatnya dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel independen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3155.350	703.374		4.486	.000
	CR_X1	512.821	143.204	.523	3.581	.001
	ROE_X2	433.010	653.313	.115	.663	.513
	TATO_X3	-1479.997	619.290	-.407	-2.390	.024

a. Dependent Variable: HS_Y

Berdasarkan hasil pengujian ini, persamaan regresi linear berganda yang diperoleh yaitu t:

$$\text{Harga Saham} = 3155,350 + 512,821 \text{ CR} + 433,010 \text{ ROE} - 1479,997 \text{ TATO} + e$$

1. Konstanta bernilai 3155,350 yang menandakan bahwa nilai CR, ROE, TATO keberadaannya dalam posisi yang stagnan, sehingga angka pada variabel dependen kemudian bernilai sebesar 3155,350.
2. Variabel CR besar koefisiennya menunjukkan berada pada angka 512,821 yang memperlihatkan apabila nilai CR mengalami peningkatan satu level dari yang telah ada dahulunya dan nilai tetapnya variabel lain, sehingga terjadinya peningkatan harga saham sebesar 512,821.
3. Variabel ROE besar koefisiennya terletak pada angka 433,010 yang memperlihatkan apabila nilai ROE mendapati peningkatan satu level dari sebelumnya serta tetapnya nilai variabel lain, menimbulkan terjadinya peningkatan harga saham sebesar 433,010.
4. Variabel TATO besar koefisien terletak pada angka -1479,997 yang memperlihatkan apabila TATO nilainya terjadi kenaikan satu level dari yang dahulunya dan tetapnya angka variabel lain yang ada, akibatnya penurunan harga saham yang terjadi sebesar 1479,997.

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

Hasil Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R²)

Dalam mengukur seberapa jauh yang dapat dilihat mengenai keakuratan model dalam memaparkan “penggunaan koefisien determinasi dalam variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ini nilainya terdiri antara nol dengan satu. Koefisien determinasi tersebut memiliki fungsi untuk mengetahui persentase pengaruh yang didapatkan variabel independent (X) pada variabel dependen (Y) secara simultan”.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.462	.405	1667.29907

a. Predictors: (Constant), TATO_X3, CR_X1, ROE_X2

b. Dependent Variable: HS_Y

Nilai R Square berdasarkan output diatas yaitu sebesar 0,462. Besarnya angka RSquare yaitu 0,462 atau sama dengan 46,2%. Angka yang ada ini mempunyai makna ternyata variabel CR, ROE, dan TATO secara simultan berpengaruh pada harga saham sebesar 46,2%. Sedangkan 53,8% sisanya disebabkan karena variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Simultan (Uji F)

Untuk memperlihatkan apakah seluruh variabel independent berpengaruh secara simultan pada variabel dependen merupakan tujuan Uji F. Apabila nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel sehingga didapatkan pengaruh variabel X secara simultan kepada variabel Y.

$$F \text{ tabel} = F (k ; n-k) = F (3 ; 32-3) = (3 ; 29) = 2,93$$

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66913316.75	3	22304438.92	8.024	.001 ^b
	Residual	77836813.12	28	2779886.183		
	Total	144750129.9	31			

a. Dependent Variable: HS_Y

b. Predictors: (Constant), TATO_X3, CR_X1, ROE_X2

Nilai signifikansi yang diketahui besarnya yaitu 0,001 serta nilai F hitung 8,024. Dikarenakan nilai sig 0,001 < 0,05 dan 8,024 > 2,93, artinya variabel independen secara serentak berpengaruh secara simultan variabel dependen terpengaruh atau hipotesis diterima.

Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengukur sejauh mana pengaruh satu variabel independent secara individual ketika mengartikan variabel dependen digunakan uji T. Pengaruh variabel independent kepada dependen dapat terindikasi signifikan atau hipotesis diterima apabila nilai sig < 0,05 atau T hitung > T tabel.

$$T \text{ tabel} = t (a/2 ; n-k-1) = t (0,05/2 ; 32-3-1) = (0,025 ; 28) = 2,048$$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3155.350	703.374		4.486	.000
	CR_X1	512.821	143.204	.523	3.581	.001
	ROE_X2	433.010	653.313	.115	.663	.513
	TATO_X3	-1479.997	619.290	-.407	-2.390	.024

a. Dependent Variable: HS_Y

Berdasarkan tabel diatas, “dapat diketahui signifikansi pada variabel CR nilainya sebesar $0,001 < 0,05$ dan $3,581 > 2,048$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menandakan variabel CR berpengaruh positif dan signifikansi terhadap harga saham. Variabel ROE nilai signifikansinya sebesar $0,513 > 0,05$ dan $0,663 < 2,048$, sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak yang bermakna variabel ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Variabel TATO besar nilai signifikansinya yaitu $0,024 < 0,05$ dan $-2,390 < 2,048$, jadi H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham”.

Pengaruh CR Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian statistik diketahui besar nilai koefisien CR yaitu $0,001 < 0,05$ dan besaran nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $3,581 > 2,048$. Hasil pengolahan menandakan variabel CR terhadap harga saham ternyata berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menandakan CR terdapat pengaruh dengan harga saham yang positif memiliki hubungan yang kuat, maksudnya apabila CR terindikasi peningkatan maka harga saham pun ikut meningkat.

CR yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kapasitas yang lebih kuat untuk membayar tagihannya dalam waktu dekat. Bagi kreditor, CR adalah ukuran likuiditas yang menunjukkan seberapa baik kinerja suatu bisnis dengan melihat apakah aset lancarnya dapat menutupi utang jangka pendeknya, baik utang tersebut ditagih segera atau setelah habis masa berlakunya. Semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya menandakan semakin tingginya CR.

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

“Hasil pengolahan statistik diketahui dalam variabel ROE nilai signifikansi yaitu sebesar $0,531 > 0,05$ dan besar nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $0,663 < 2,048$. Oleh karena itu, variabel ROE terhadap harga saham tidak adanya signifikansi prngaruh. ROE merupakan poin yang vital bagi investor dalam menentukan suatu keputusan untuk berinvestasi. Apabila terjadi peningkatan kinerja sesuatu perusahaan, jadi perusahaan tersebut labanya juga ikut serta meningkat, begitupun sebaliknya.”

Jika ROE nilainya menurun dapat mengakibatkan penurunan nilai harga saham juga, namun tingkat pengembalian bagi modal yang lebih tinggi menunjukkan bahwa kedudukan pemilik perusahaan lebih baik, dan kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi para pemegang saham juga lebih besar. ROE menggambarkan berhasilnya manajemen bagi pemegang saham dalam memaksimalkan tingkat kembalian serta digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dalam memberikan kembalian bagi para pemegang saham setiap modalnya.

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

Pengaruh TATO Terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis hasilnya berdasarkan yang diketahui pada variabel TATO nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$ dan besaran nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $-2,390 < 2,048$. Dapat dikatakan variabel TATO bagi harga saham berpengaruh signifikan juga negatif. Dalam penelitian ini, nilai t adalah negatif mengindikasikan dimana setiap kenaikan satu satuan TATO menjadi penyebab penurunan disertai perubahan laba.

Ketika TATO mengalami penurunan disertai penurunan atau kenaikan perubahan laba. Hal tersebut dapat terjadi dan penyebabnya pada saat menggunakan aset yang tinggi, serta tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan aktiva, laba yang didapatkan akan menurun melalui penghasilan penjualan bersih. Dimana rendahnya nilai TATO, dalam menghasilkan laba berdasarkan kemampuan perusahaan ikut serta menurun yang berarti turunnya laba perusahaan yang berakibat disertai turunnya perubahan laba perusahaan

CONCLUTION

Berdasarkan hasil pengujian data diatas, kesimpulan penelitian ini yaitu:

1. CR berdampak positif secara parsial terhadap harga saham Perusahaan yang terdaftar di JII.
2. ROE tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII.
3. TATO berdampak negative secara parsial yang terdaftar di JII terhadap harga saham.

Sebagai acuan dalam penelitian ini mempertimbangkan investasi pada emiten dengan memperhatikan indikator keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi dan instrumen ekonomi perlu lebih diperhatikan sesuai dengan landasan dasar syariah. Selain itu, peneliti berikutnya akan dapat mempertimbangkan faktor fundamental lain yang memengaruhi harga saham dan memberikan lebih banyak informasi untuk memprediksi harga saham.

REFERENCE

- Afrida, F. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media MAHARDHIKA: Media Komunikasi Ekonomi Dan Manajemen*, 22(2), 271–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/mahardika.v22i2.843>
- Agustina, R. D., & Suhermin. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Anajemen*, 7(11).
- Akbar, M. I., Mas'ud, R., Sanurdi, & Khotmi, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) 2019-2021 Dengan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 12–20. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1454>
- Ang, R. (2007). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)*. In Mediasoft Indonesia.
- Anggraini, A. P., & Rafli, R. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 01(04), 796–814. www.idx.co.id
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96.

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

<https://doi.org/http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>

- Bentellu, R. A. S. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Volume Perdagangan Saham (Trading Volume Activity), Dan Tingkat Suku Bunga (BI Rate) Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perbankan Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Budiantini, A. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Retention Ratio terhadap Harga Saham. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 174–185.
- Choiriya, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, F. A. (2020). The Effect of Return on Assets , Return on Equity , Net Profit Margin , Earning per Share , and Operating Profit Margin on Stock Prices of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 103–123.
- Dayanti, K. A. T., Primasatya, R. D., & Fernando, H. A. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi Di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 793–802. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i3.1256>
- Dini, S., & Pasaribu, F. (2021). Pengaruh ROE, CR, TATO, DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi. *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL*, 3(2), 128–134.
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 283–293. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.837>
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115.
- Husnan, S. (2001). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (3rd ed.). UPP AMP YKPN.
- Iskandar, M. R., Nasir, Sismar, A., & Difiunibun, Y. (2023). KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN: Telaah Rasio Keuangan (Studi Pada PT. Jati Jaya Perkasa Mandiri Maros). *Financial and Accounting Indonesian Research*, 3(1), 22–27. <https://doi.org/10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v3i1.4417>
- Karim, A., Widyarti, E. T., & Santoso, A. (2023). Effect of current ratio , total asset turnover , and size on profitability: Evidence from Indonesia manufacturing companies. *Diponegoro International Journal of Business*, 6(1), 57–63.
- Lastria, Sari, R., & Ratu, M. K. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2022. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 4239–4248.
- Magfiro, R., & Satrio, R. B. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(6), 1–21. www.idx.co.id
- Mustafidah, W., & Sholikhah, R. H. (2023). The Effect of Financial Performance on Stock Prices in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies in Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) Period 2020-2022. *Ebessic: Economics, Business, Entrepreneurship & Social Sciences International Conference*, 330–341.
- Nafiah, R. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Masuk Dalam Indeks LQ45). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

- Syariah*, 4(2), 125–140. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>
- Natalia, N., Purnasari, N., Lumbantoruan, R., & Waruwu, E. (2021). Pengaruh TATO, DER, ROE, PER terhadap harga saham pada sektor barang konsumsi BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 451–460. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12763>
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.59784/matriks.v5i1.492>
- Prayogi, A. (2021). Rasio Pasar sebagai Faktor Prediktif dalam Pengembalian Investasi. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(2), 149–159. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i2.1669>
- Prianda, D., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2022). The Effect of Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices With Dividend Policy as an Intervening Variable. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 3(2), 117–131.
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Putri, M., Yuliusman, & Yetti, S. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(2), 557–571.
- Putriyani, L., Setiyanti, S. W., & Widyardati, P. (2024). Analisis Hrga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022. *Jurnal STIE Semarang*, 16(1), 72–85. <https://doi.org/10.33747>
- Rushadiyati. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2015 - 2019. *Solusi: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 19(1), 83–101. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i1.3002>
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2009). *Financial Statement Analysis*. McGraw-Hill Irwin.
- Wijaya, A. B., & MN, N. (2022). Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 12–21.
- Yuniarti, I. D. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return on Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 70–82